BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Perusahaan 99ers Radio 100 FM Bandung (Ninetyniners Radio 100 FM Bandung)

Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung merupakan sebuah Radio terbesar di daerah Bandung. Keberadaan Radio *Ninetyniners* dirintis oleh sepasang suami istri yaitu Boediman Soemali dan Lisa Marlina yang senang akan musik. Karena kegiatan dibidang musik dianggap tidak cukup untuk mengekspresikan perhatian mereka pada musik, maka digunakan media radio sebagai alatnya.

Sejak tanggal 9 September 1999, mereka mempunyai ide, gagasan dan konsep untuk mendirikan sebuah stasiun radio yang berbeda dengan yang lainnya. Baru pada tanggal 9 September 2000 pada pukul 09.00 pagi, secara resmi mereka mendirikan Radio *Ninetyniners* dengan manajemennya dikelola dan dipegang oleh PT. Radio Swara Milliard Artha.

Radio *Ninetyniners* berada di BRI Tower Lantai 14 Jln. Asia Afrika No. 57-59 Bandung dan memancar di jalur 99,9 FM. Paket acara yang disajikan sarat dengan musik dan diramu dalam bentuk yang menarik, sehingga dalam waktu yang singkat Radio *Ninetyniners* muncul

sebagai stasiun radio swasta dengan format acara yang berbeda dari radio swasta yang lainnya yang ada dikota Bandung.

Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung pertama kali *On-air* pertama kali pada tanggal 09 September, 2000. Menduduki posisi ke 3 (tiga) untuk pendengar 15-24AB dan ke 7 (tujuh) untuk all segment pada survey AC Nielsen tahun 2001, yaitu pada saat *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung baru berusia 9 bulan. Tepat *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung mengudara 1,5 tahun, 99ers radio 100 FM berhasil mencapai posisi puncak untuk menjadi radio anak muda No.1, yaitu segment pendengar 15-24 & 15-24AB dan posisi ke 5 (lima) untuk all segment di survey AC Nielsen 2002. *Ninetyniners* kembali menjadi radio anak muda (15-24AB) Bandung No.1 juga naik peringkat ke posisi 3 (tiga) pendengar all segment waktu hasil survey AC Nielsen 2003 terbit.

Perusahaan yang menaungi *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung sendiri yaitu PT. Radio Swara Milliard Artha. *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung berada di BRI Tower Lantai 14 Jln. Asia Afrika No. 57-59 Bandung. Seperti halnya Radio *Ninetyniners*, memiliki konsep dasar sehingga selalu berpikiran untuk selangkah lebih baik dari yang sudah ada dan mempunyai nilai yang lebih positif, dan itulah merupakan komitment *Ninetyniners Radio* 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung.

a) Station Identity :

- *Frequency* : FM 100 MHZ
- *Call Station* : *Ninetyniners* Radio
- *Statement Positioning* : *The Funky-Funky Station*
- *Audience Call* : *Ninetyniners*
- *On-Air Character* : *Funky*
- *Management* : PT. Radio Swara Milliard Artha

b) The Audience

- *Age* : 15 – 22
- *Life Style* : *F U N K Y*
- *Education* : *Junior and Senior High School,Colledge*

c) Proportions

- 30% Indonesia
- 70% *Western*
- 60% *Current Hits*
- 25% *Middle Hits*
- 15% *Classic Hits*

3.1.2 Visi dan Misi *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai kesuksesan, begitu juga dengan *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) yang memiliki visi dan misi kedepan :

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Visi dari *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) adalah :

"Menjadi media promosi bagi kebutuhan periklanan perusahaan di kota Bandung, Jakarta & sekitarnya."

(Sumber: Arsip Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung, Februari 2013)

3.1.2.2 Misi Perusahaan

Misi dari *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) adalah :

a) Menjalin kerjasama dengan para pelaku bisnis/ klien.
b) Memberikan info untuk pembaca dengan gaya bahasa yang ringan dan mudah dicerna.
c) Menyediakan sarana promosi bermutu.
d) Menyediakan pelayanan terbaik.
e) Memberikan informasi dengan mudah.

(Sumber: Arsip Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung, Februari 2013)

3.1.3 Motto *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Radio *Ninetyniners* memiliki motto *"The Funky–Funky Station"*, dimana anak muda Kota Bandung yang *Funky*, sehingga selalu berpikiran untuk selangkah lebih baik dari yang sudah ada dan mempunyai nilai yang lebih positif, dan itulah merupakan komitment *Ninetyniners* Radio.

3.1.4 Slogan *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Kemudian radio ini juga memiliki slogan yaitu *"Keep Funky Be Your Self NO MATTER WHAT THEY SAY"*, dimana slogan tersebut dapat disimpulkan bahwa "seorang remaja selain selalu *funky* juga selalu menjadi diri sendiri apapun kata orang." Istilah *Funky* disinilah juga yang ikut membedakan dengan radio swasta lainnya yang mempunyai arti yaitu para remaja yang pintar, berpendidikan, petualang, menyenangi musik, selalu mengikuti *trend (Trend Setter)*, dinamis, kreatif, menyenangkan, mencintai dan memperhatikan sesama.

3.1.5 Logo *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Logo merupakan bentuk identitas yang membedakan *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio100 FM) Bandung dengan radio remaja lain. Identitas tersebut kemudian dipresentasikan dan dirancang sehingga

menjadi satu bentuk visual yang mampu memberikan ciri atau identitas tertentu untuk suatu lembaga, perusahaan, merk produk, kelompok atau bahkan individu. Berikut adalah logo perusahaan *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Gambar 3.1

Logo *Ninetyniners* Radio 100 FM



Sumber: Arsip Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung, Februari 2013

3.1.6 Sejarah *Public Relations (PR) Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Pada awalnya peranan *Public Relations (PR)* di *Ninetyniners* Radio dijalankan oleh staf Marketing, sehingga Marketing merangkap sebagai *Public Relations*. Namun seiring perkembangan dan kebutuhan *Ninetyniners* Radio juga membutuhkan peran seorang *Public Relations* untuk membentuk *Image* positif *Ninetyniners* Radio dimata pemasang iklan, *audience* dan masyarakat umum dalam upaya mempermudah

pencapaian target penjualan dan juga melaksanakan kegiatan *advertisment* dan ke *PR*-ran *Ninetyniners* Radio.

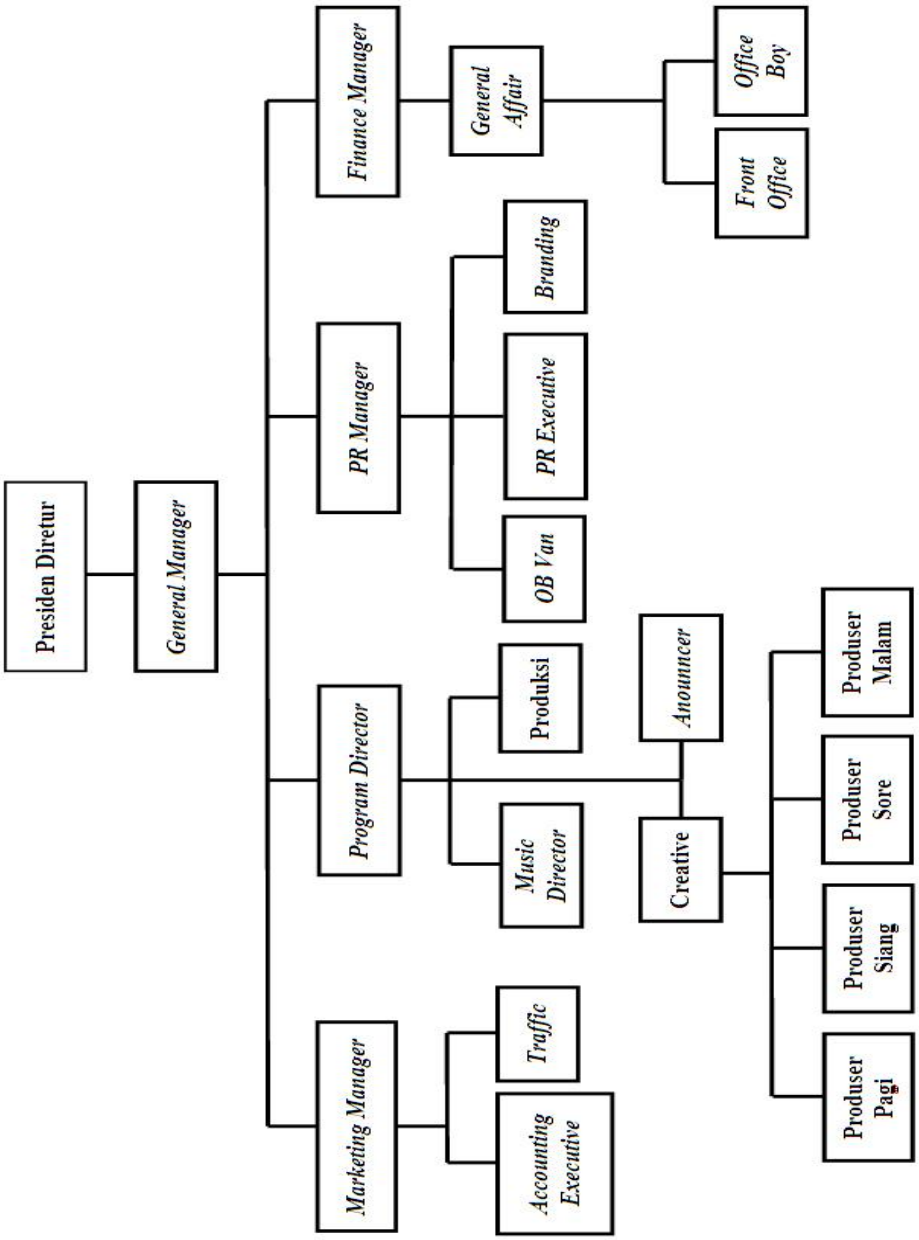
3.1.7 Struktur Organisasi *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Setiap perusahan tentunya telah memiliki struktur perusahaanya sendiri, Hal ini di peruntukan agar organisasi dari setiap bagian-bagian bisa di ketahui dengan jelas baik bagi perusahaan itu sendiri ataupun bagi partner kerja dari perusahaan tersebut hal ini juga berlaku di *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM). Struktur perusahaan tersebut menunjukan semua bagian yang ada di perusahaan sangat berperan penting bagi kelangsungan dan kemajuan perusahan.

Dengan adanya struktur perusahaan ini diharapakan lebih mempermudah karyawan dalam pembagian tugas dan kerja menjadi lebih sitematis dan dinamis. *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung memiliki susunan jabatan, dapat dilihap pada halaman 9 sebagai berikut :

Gambar 3.2

Struktur Ortganisasi *Ninetyniners* Radio 100 FM



Sumber: Arsip Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung, Februari 2013

3.1.8 Job Description *Public Relation*

Job Description ini merupakan ketentuan-ketentuan yang sudah disesuaikan dengan bidang/fungsi yang ada dalam organisasi dan wajib dijalankan dan terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing memiliki *job description* yang berbeda-beda, di antaranya :

1. ***PR Manager***
    - Mengevaluasi dan melakukan *improvement* atas kegitan program promosi dan *image NINETYNINERS* RADIO.
    - *Awareness* dan *Image* positif *NINETYNINERS* RADIO dimata pemasang iklan, *audience* dan masyarakat umum dalam upaya mempermudah pencapaian target penjuala
    - Membuat perencanaan bulanan, Triwulan dan tahunan program promosi *NINETYNINERS* RADIO.
    - Membantu *GM* dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan *image NINETYNINERS* RADIO.
    - Membuat strategi promosi dalam upaya pemenuhan pencapaian target image dan awareness radio perbulan, triwulan dan tahunan.
    - Melakukan pengawasan seluruh kegiatan program promosi.
    - Meningkatkan motivasi dan produktivitas.
    - Membina dan selalu menjaga hubungan baik dgn mitra bisnis, sebagai upaya peningkatan *market share.*

- Membuat laporan tertulis mengenai seluruh kegiatan oprasional *Account Departement* kepada *GM* setiap minggu (setiap hari jum'at Pukul 10.00 wib), bulanan (setiap Tgl. 25)
- Wajib melakukan meeting mingguan setiap minggunya dan mengkordinasikan permasalahan yang timbul dengan departemen terkait atau pada saat *manager meeting.*

2. *PR Executive*

- Melaksanakan kegiatan advertismen dan kegiatan PR *NINETYNINERS* RADIO.
- Pemenuhan target kerjasama dalam pembentukan citra positif dan kemudahan program penjualan *NINETYNINERS* Radio.
- Menjaga *image*/citra positif *NINETYNINERS* RADIO.
- Membuat design iklan majalah, TV, dll, yang disesuaikan dengan citra yang ingin diraih.
- Memberikan ide-ide kreatif kegiatan promosi kepada AS.
- Melaksanakan kunjungan ke tempat-tempat yang representatif untuk kegiatan acara *NINETYNINERS* RADIO serta melakukan kerjasama dengan tempat tersebut.
- Melakukan pengawasan kegiatan promosi dlm penempatan dan pemasangan materi promosi.
- Melakukan negosiasi dengan *media & Designer* untuk kepentingan promosi.

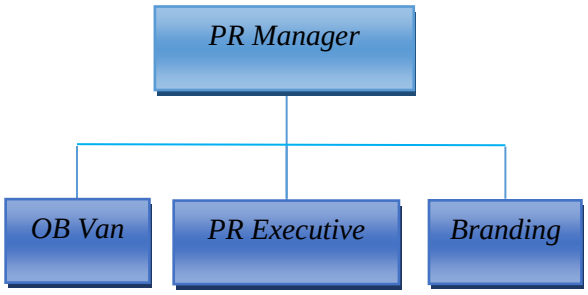
- Membina hubungan baik dengan *venue*, media wartawan, reporter TV, artis dan *audience*.
- Melakukan direct mail kepada nasabah atau calon nasabah.
- Membuat *news release*.
- Membuat laporan kegiatan mingguan (setiap hari jum'at) dan bulannan (setiap tgl 25).
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

3.1.9 Struktur Organisasi Divisi *Public Relations Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung

Struktur organisasi divisi *Public Relations* perusahaan tersebut menunjukan sangat berperan penting bagi kelangsungan dan kemajuan perusahan.

Gambar 3.3

Struktur Organisasi Divisi *Public Relations Ninetyniners* Radio



Sumber: Arsip Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung, Februari 2013

3.2 Kegiatan *Family Gathering* Humas 99ers Radio 100 FM Bandung

Secara psikologis, pelaksanaan kegiatan internal perusahaan dapat menimbulkan reaksi yang positif karena dalam kegiatan ini, antara pimpinan dengan bawahan, begitu pun sebaliknya, dan karyawan dengan karyawan lainnya merasa dihargai dan diperhatikan oleh perusahaan yang pada akhirnya akan memunculkan rasa memilki, rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan, dan memunculkan rasa solidaritas serta keinginan untuk memperoleh prestasi kerja semaksimal mungkin.

Salah satu kegiatan internal PR adalah *Family Gathering*. Dimana antara karyawan, kerabat dan keluarga karyawan berkumpul dan bercengkrama satu sama lain. Seperti kegiatan yang di lakukan 99ers 100 FM Bandung melalui kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers Radio) yang di adakan pada tanggal 17 juli 2013. Acara ini merupakan kegiatan internal perusahaan yang di adakan oleh Humas 99ers Radio 100 FM Bandung yang Bertujuan untuk mepererat solidaritas antar karyawan.

Pemilihan tema *Family Gathering* pensi SMA 99ers di anggap sesuai dengan segmentasi pendengar 99ers radio bandung yaitu anak muda yang berumur 15-22 tahun. Tema ini bertujuan agar para karyawan dapat merasakan kembali ke masa SMA. Adapun beberapa kegiatan yang di laksanakan pada acara tersebut di buat sedemikian rupa layaknya kegiatan-kegiatan yang di alami di masa SMA Seperti upacara bendera, kegiatan belajar di kelas, pentas seni SMA (*band performance, modern dance,* kabaret, dan lain-lain).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.

3.3.1 Desain Penelitian

Menurut E.A. Suchman, desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Moh.Nazir, 2005:84). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut **Elvinaro Ardianto** dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut :

"Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kateogri perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel."(**Ardianto**, 2007:60)

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan **Sugiono** (2005:5)

menyatakan: "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Moleong mensintesiskan beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

"Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainlain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". (**Moleong**, **2004:6)**

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. **Skripsi Peneliti terdahulu**

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

c. ***Internet Searching***

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

3.3.2.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. **Wawancara mendalam (Indepth Interview)**

   Kartono mengatakan bahwa "wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. (Kartono, 1990:171).

2. **Observasi**

   Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber

tertulis dapat di analisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan.

3.3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dimana informan dijadikan sumber informasi yang mengetahui tentang msalah penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti, dengan pertimbangan mereka paling mengetahui informasi yang akan diteliti.

Informan adalah "Seseorang yang mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan yang bersangkutan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian" (Moleong, 2004: 90). Berikut adalah informan dalam penelitian :

Tabel 3.1

Tabel Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Susan	Media
2.	Yusuf	Creative
3.	Bibo	Produser
4.	Lem Chandra	*Public Relation* (Ketua Pelaksana)
5.	Anton	Keluarga Peserta

(Sumber : Arsip peneliti 2013)

3.3.4 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2005:244). Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2005:246).

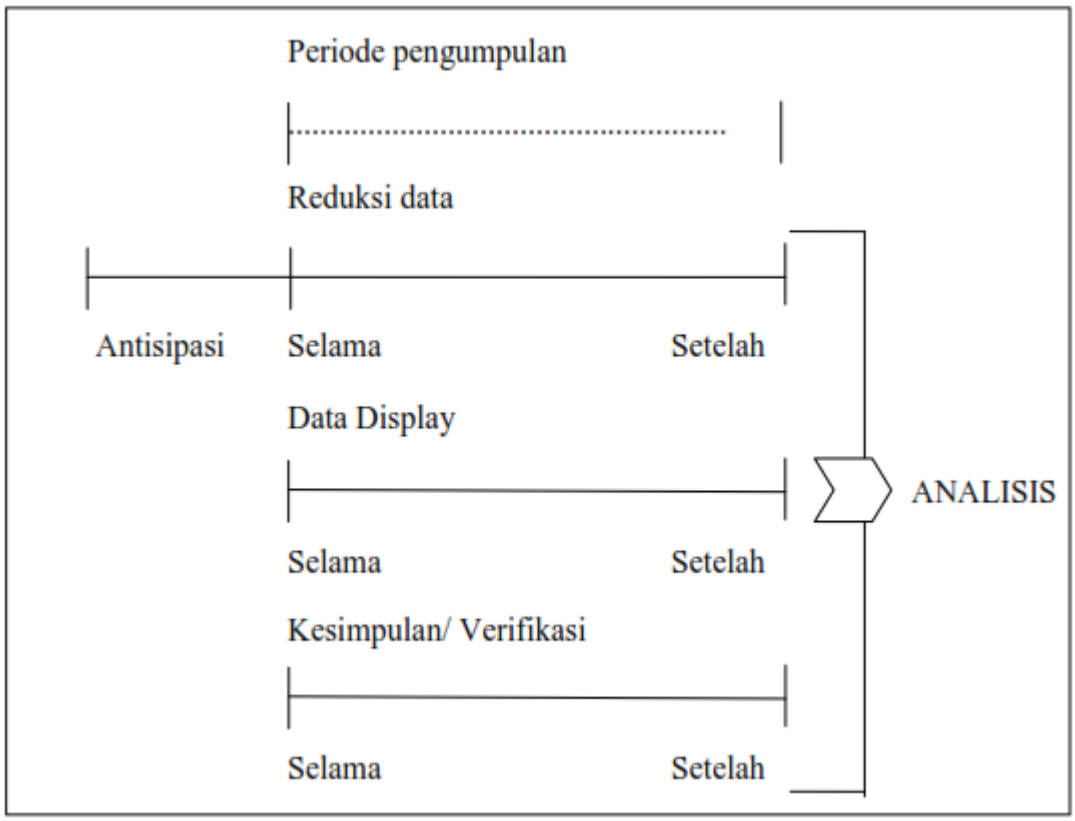
1. ***Data Reduction*** **(Reduksi Data),** peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

2. ***Data Display*** **(Penyajian data),** Dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart.*dalam bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitianselanjutnya.

3. ***Conclusion Drawing/verification,*** Merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi.interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpilkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Gambar 3.4

Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman



(Sumber : Sugiyono, 2005:246)

3.3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (credibility), validitas eksternal (transferability), reliabilitas (dependentbility), dan obyektivitas (confirmability). Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalahmelalui uji validitas internal (credibility). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai

kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian teknik pengumpulan data, dan waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Setelah melakukan teknik triangulasi maka mengambil triangulasi waktu. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Memberchek

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi

Disini Peneliti menggadakan penelitian di 99ers Radio Bandung BRI Tower 14th Floor, Jalan Asia Afrika No.57-59 Bandung.

3.3.2 Waktu

Penelitian di adakan pada tanggal 1 Maret sampai dengan 20 Juli 2013.

3.4.3. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Uraian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan			■	■																				
2	Pengajuan Judul					■																			
3	Acc Judul						■																		
4	Bertemu Pembimbing							■																	
5	Penulisan BAB I							■																	
6	Bimbingan									■															
7	Penulisan Bab II									■															
8	Bimbingan										■														
9	Penulisan Bab III										■														
10	Bimbingan											■													
11	Seminar UP													■	■										
12	Pengumpulan Data														■	■									
13	Instansi																								
14	Wawancara																								
15	Bimbingan																								
16	Pengolahan Data																								
17	Penulisan Bab IV																■								
18	Bimbingan																	■							
19	Penulisan Bab V																	■							
20	Bimbingan																		■						
21	Penyusunan Skripsi																		■						
22	Bimbingan																			■	■				
23	Sidang																					■	■	■	